

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh modal, upah, dan diversifikasi terhadap laba petani tomat di Desa Cikole Kecamatan Lembang maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Jumlah modal yang diperlukan para petani tomat di Desa Cikole Kec. Lembang cukup besar. Sama halnya juga dengan jumlah upah yang dikeluarkan para petani tomat di Desa Cikole Kec. Lembang cukup besar. Sedangkan para petani tomat di Desa Cikole Kec. Lembang sering melakukan diversifikasi untuk menghasilkan laba yang lebih besar. Selain itu, jumlah laba yang didapatkan para petani tomat di Desa Cikole Kec. Lembang pada umumnya baik, keadaannya berfluktuatif tapi tidak pernah menunjukkan penurunan yang drastis.
- b. Modal berpengaruh positif terhadap laba petani di Kecamatan Lembang di Desa Cikole. Artinya jika modal mengalami kenaikan, maka keuntungan yang diperoleh petani akan meningkat pula. Adanya peningkatan modal mengakibatkan kuantitas produksi meningkat, sehingga perluasan pasar terjadi dan maksimisasi keuntungan pun dapat dicapai.
- c. Upah berpengaruh positif terhadap laba petani tomat di Kecamatan Lembang di Desa Cikole. Artinya jika upah mengalami kenaikan, maka

keuntungan yang diperoleh petani akan meningkat, karena dengan meningkatnya upah akan memicu semangat dan keseriusan tenaga kerja yang berpengaruh terhadap kinerja dan hasil produksi.

- d. Diversifikasi berpengaruh negatif terhadap laba. Artinya jika diversifikasi diperoleh petani akan menurun. Adanya faktor cuaca dan alam serta ketidakpastian musim di Indonesia sedikitnya mempengaruhi proses diversifikasi, sehingga para petani bisa gagal panen dan secara tidak langsung meningkatkan biaya diversifikasi lagi untuk melakukan proses diversifikasi yang baru dan menurunkan laba petani.

## 5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis rekomendasikan adalah sebagai berikut :

- a. Modal berpengaruh terhadap laba petani tomat di Kecamatan Lembang di Desa Cikole, maka para petani harus terus berusaha meningkatkan modal dan penggunaannya secara optimal sehingga dapat mencapai efisiensi produksi. Untuk memenuhi kebutuhan modal, para pengusaha dapat mengajukan kredit skala kecil seperti KUR (Kredit Usaha Rakyat) melalui enam lembaga keuangan perbankan yang ditunjuk oleh pemerintah untuk penyaluran KUR yaitu BRI, Bank Mandiri, BNI, BSM, Bukopin dan BTN maupun kepada Bank Pembangunan Daerah (BPD). Pengusaha pun dapat mengajukan proposal pada Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat

(PNPM) Mandiri sehingga seluruh pengusaha dapat meningkatkan kesejahteraannya.

- b. Untuk aspek permodalan, wacana mengenai bantuan modal dari penyisihan 1-5% keuntungan BUMN dan kewajiban untuk menyalurkan kredit bagi usaha kecil minimum 20% dari portofolio kredit bank harus benar-benar dilaksanakan dan diawasi oleh pemerintah agar sampai ke tangan pengusaha yang membutuhkan. Dan bagi lembaga keuangan milik pemerintah maupun swasta hendaknya memberikan kemudahan dalam prosedur kredit khususnya dalam pelaksanaan dan instrumen pembiayaan.
- c. Para pengusaha sebaiknya mempertimbangkan kembali besarnya upah yang diberikan agar para pekerja mempunyai produktivitas tinggi.
- d. Dalam melakukan diversifikasi dan inovasi, hendaknya para petani tomat mempertimbangkan biaya – biaya tambahan sehingga tidak mengurangi kualitas dan kuantitas hasil produksi untuk membeli karena adanya peningkatan harga.